

Morning Briefing

Daily | November 11, 2024

Today's Outlook:

GLOBAL MARKET SENTIMENT: Fokus beralih ke data inflasi yang akan datang dan sejumlah pembicara Federal Reserve untuk lebih banyak sinyal tentang apakah Wall Street akan memperpanjang rally baru-baru ini. Wall Street mengalami penurunan pada paruh kedua pekan lalu setelah Donald Trump memenangkan pemilihan presiden 2024, menghilangkan ketidakpastian utama bagi pasar. Penurunan suku bunga oleh The Fed juga mendorong sentimen risiko. Namun, volume perdagangan diperkirakan akan terbatas pada hari Senin karena hari libur Hari Veteran. Data CPI akan dirilis minggu ini oleh para pembicara the Fed.

INDIKATOR EKONOMI: Tidak ada data ekonomi penting yang akan dirilis pada hari Senin, namun para investor akan menantikan data inflasi yang akan dirilis pada akhir minggu ini. Induk perusahaan penjual tiket Live Nation dan penyedia layanan makanan dan fasilitas Aramark termasuk di antara perusahaan-perusahaan yang melaporkan pendapatan pada hari Senin.

MARKET ASIA & EROPA: Pasar Asia-Pasifik jatuh pada hari Senin setelah angka inflasi Oktober di China lebih rendah dari yang diharapkan, memicu kekhawatiran atas pemulihan di negara dengan ekonomi terbesar kedua di dunia ini, sementara pasar Eropa ditutup lebih rendah pada hari Jumat, karena para investor mencerna laporan keuangan perusahaan dan penurunan suku bunga sebesar seperempat poin dari Federal Reserve dan Bank of England.

-Pada hari Senin, China memulai 'Singles' Day - yang setara dengan Black Friday di negara ini. Sebuah catatan dari ING pada hari Jumat mengatakan bahwa Hari Jomblo akan menunjukkan bagaimana kondisi konsumsi di Cina. Mereka menduga bahwa dengan adanya pengeseran ke arah pembelian yang hemat dan belanja online, mereka akan terus melihat angka pertumbuhan yang solid dari acara ini yang akan melampaui momentum pertumbuhan konsumsi secara keseluruhan.

-Setelah Kanselir Olaf Scholz memecat Menteri Keuangan Christian Lindner pada hari Rabu malam dan menunjuk penggantinya pada hari Kamis. Langkah tersebut, yang membawa akhir dramatis pada pemerintahan koalisi tiga arah di negara itu, meningkatkan kemungkinan mosi tidak percaya dan pemilihan umum baru. Scholz telah mengatakan bahwa ia tidak ingin mengadakan mosi tidak percaya sebelum pertengahan Januari.

CURRENCY & FIXED INCOME: Imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun turun untuk hari kedua pada hari Jumat, dan akan menutup minggu ini dengan lebih rendah bahkan setelah lonjakan besar yang dipicu oleh kemenangan Donald Trump sebagai presiden. Suku bunga acuan 10 tahun turun 4 basis poin menjadi 4,29% setelah turun sekitar 11 basis poin di sesi sebelumnya. Imbal hasil saat ini lebih rendah dari level 4,37% pada hari Jumat lalu. Imbal hasil Treasury bertenor 2 tahun diperdagangkan 4 basis poin lebih tinggi pada 4,24%. Imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik dan satu basis poin setara dengan 0,01%. Sementara itu, Dolar naik pada hari Jumat dan menuju kenaikan mingguan tipis karena investor mengevaluasi kemungkinan dampak pada ekonomi Amerika dari pemilihan Donald Trump dari Partai Republik sebagai presiden AS pada hari Selasa. Para analis memperkirakan bahwa proposal-proposal kebijakan Trump - termasuk kenaikan tarif perdagangan, tindakan keras terhadap imigrasi ilegal, pajak yang lebih rendah, dan deregulasi bisnis - akan mendorong pertumbuhan dan inflasi. Namun, dalam waktu dekat masih ada ketidakpastian yang cukup besar mengenai kebijakan apa yang akan diberlakukan, dan apakah diskusi mengenai beberapa strategi seperti tarif dapat menjadi taktik negosiasi.

- **Indeks dolar AS** melonjak ke level tertinggi empat bulan di 105.44 pada hari Rabu, tetapi telah turun sejak saat itu, sebagian karena aksi ambil untung. Indeks ini naik 0.33% pada hari itu di 104.75 pada hari Jumat dan berada di jalur kenaikan mingguan sebesar 0.45%.

- **Yuan China** melemah setelah Beijing meluncurkan paket utang 10 triliun yuan (\$ 1,4 triliun) pada hari Jumat untuk meringankan ketegangan pembiayaan pemerintah daerah dan menstabilkan pertumbuhan ekonomi yang lesu.

- **Euro** turun 0.52% menjadi USD 1.0748 dan menuju penurunan 0.8% untuk minggu ini, yang disebabkan oleh runtuhnya pemerintahan koalisi Jerman pada hari Rabu.

INDONESIA: Cadangan Devisa Oktober tercatat sebesar USD 151,2 miliar, naik dari September sebesar USD 149,9 miliar. Hari ini kita akan menunggu data Penjualan Mobil dan Motor Oktober, serta Keyakinan Konsumen.

Domestic News

Prabowo Beri Waktu 6 Bulan untuk Bank Hapus Piutang Macet UMKM

Presiden Prabowo Subianto telah menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 47/2024 tentang Penghapusan Piutang Macet kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah pada Selasa (5/11/2024) lalu. Beleid tersebut mengatur perihal penghapusan piutang macet yang dilakukan bank dan/atau lembaga keuangan non-bank BUMN kepada UMKM dengan cara penghapusbukuan dan penghapustagihan piutang macet, serta pemerintah kepada UMKM dengan cara penghapusan secara bersyarat dan penghapusan secara mutlak piutang negara macet. Berdasarkan Pasal 19, kebijakan penghapusan piutang macet itu berlaku untuk jangka waktu selama 6 bulan sejak berlakunya PP tersebut. Artinya, baik bank maupun lembaga keuangan non-bank BUMN mesti rampung menjalankan amanat aturan itu selambat-lambatnya pada Mei 2025. Khusus bank dan/atau lembaga keuangan non-bank BUMN, ketentuan penghapusbukuan piutang macet meliputi piutang yang telah dilakukan upaya restrukturisasi maupun yang telah dilakukan upaya penagihan, tetapi tetap tidak tertagih. Hal ini diatur dalam Pasal 4. Kemudian dalam Pasal 6, hapus tagih dapat dilakukan terhadap piutang macet yang telah dihapusbukukan, dengan kriteria antara lain nilai pokok paling banyak sebesar IDR 500 juta rupiah per debitur atau nasabah; telah dihapusbukukan minimal 5 tahun sejak aturan ini berlaku; bukan pembiayaan yang dijamin asuransi/penjaminan; serta tidak terdapat agunan kredit atau pembiayaan. Terkait potensi kerugian dalam melaksanakan aturan ini, Pasal 7 ayat (2) menjelaskan bahwa kerugian bank bersangkutan bukan merupakan kerugian keuangan negara sepanjang dapat dibuktikan tindakan dilakukan tidak baik, ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. (Bisnis)

Corporate News

BBRI: Pefindo Tarik Peringkat Obligasi BRI, Ini Sebabnya

PT Pefingat Efek Indonesia (PEFINDO) menyampaikan bahwa telah menarik peringkat surat utang PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI). Pefindo dalam rilisnya Jumat (8/11) menjelaskan penarikan peringkat tersebut sehubungan dengan telah dilunasinya Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap 1 Tahun 2019 Seri C pada 7 November 2024 yang diterbitkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Peringkat terakhir yang diberikan adalah idAAA yang ditetapkan pada tanggal 6 Maret 2024. (Emiten News)

Recommendation

-YIELD US TREASURY tenor 10, tahun turun untuk hari kedua berturut-turut pada hari Jumat, diperkirakan akan menutup minggu ini lebih rendah meskipun ada lonjakan besar yang dipicu oleh kemenangan presiden Donald Trump. Tingkat acuan 10 tahun turun 4 basis poin menjadi 4,29% setelah turun sekitar 11 basis poin pada sesi sebelumnya. Imbal hasil sekarang lebih rendah dibandingkan dengan level 4,37% pada Jumat lalu. Imbal hasil obligasi 2 tahun diperdagangkan 4 basis poin lebih tinggi di 4,24%. Imbal hasil dan harga memiliki hubungan terbalik, dan satu basis poin setara dengan 0,01%. Advice : Bersiaplah untuk lebih sedikit fluktuasi tajam minggu ini dibandingkan dengan minggu lalu.

-Di Imbah Hasil Obligasi 10-Tahun Indonesia turun menembus garis tren support di 6,77% seiring dengan kepercayaan investor terhadap sikap politik internasional Indonesia yang lebih agresif, setelah kunjungan Prabowo ke China dan keputusan pemerintah untuk mendaftarkan Indonesia sebagai bagian dari BRICS. Hal ini juga terlihat dari kesulitan imbal hasil Obligasi Negara 10 Tahun Indonesia untuk menembus resistansi dinamis MA10 di 6,78%. Kami melihat tren penurunan imbal hasil 10 tahun Indonesia mungkin akan terus berlanjut menuju support di 6,70% sebelum stabil. Advice: Bersiaplah untuk imbal hasil terus turun seiring dengan manuver politik internasional besar yang dilakukan Indonesia.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FRO090 : 97.046 (+0.17%)

FRO091 : 98.279 (+0.28%)

FRO092 : 101.658 (+0.41%)

FRO094 : 96.800 (+0.11%)

FRO086 : 98.668(+0.02%)

FRO087 : 98.926 (+0.26%)

FRO083 : 105.122 (+0.26%)

FRO088 : 96.195 (+0.15%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.79% to 32.025

CDS 5yr: +0.30% to 69.098

CDS 10yr: +0.63% to 119.170

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.74%	-0.05%
USDIDR	15,670	-0.41%
KRWIDR	11.21	-1.32%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	43,988.99	259.65	0.59%
S&P 500	5,995.54	22.44	0.38%
FTSE 100	8,072.39	(68.35)	-0.84%
DAX	19,215.48	(147.04)	-0.76%
Nikkei	39,500.37	118.96	0.30%
Hang Seng	20,728.19	(225.15)	-1.07%
Shanghai	3,452.30	(18.36)	-0.53%
Kospi	2,561.15	(3.48)	-0.14%
EIDO	20.64	(0.21)	-1.01%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,684.8	(21.9)	-0.81%
Crude Oil (\$/bbl)	70.38	(1.98)	-2.74%
Coal (\$/ton)	143.35	1.15	0.81%
Nickel LME (\$/MT)	16,397	(190.0)	-1.15%
Tin LME (\$/MT)	31,648	(169.0)	-0.53%
CPO (MYR/Ton)	5,101	149.0	3.01%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	151.23	149.90	Current Acc (USD bn)	-3.02	-2.16
Trd Balance (USD bn)	3.26	2.90	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	6.44%	7.13%	FDI (USD bn)	4.89	6.03
Imports Yoy	8.55%	9.46%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.71%	1.84%	Cons. Confidence*	123.50	124.40

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
11 – November	JP	06.50	BoP Current Account Balance	-	Sep	¥ 3432.5B	¥ 3803.6B
Tuesday							
12 – November							
Wednesday							
	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Nov 8	-	-10.8%
13 – November	US	20.30	CPI MoM	-	Oct	0.2%	0.2%
	US	20.30	CPI YoY	-	Oct	2.6%	2.4%
Thursday							
	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Nov 9	-	221k
14 – November	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Oct	0.2%	0.0%
Friday							
	ID	11.00	Imports YoY	-	Oct	8.20%	8.55%
15 – November	ID	11.00	Exports YoY	-	Oct	2.90%	6.44%
	ID	11.00	Trade Balance	-	Oct	USD 2600m	USD 3257m
	US	20.00	Empire Manufacturing	-	Nov	3.5	-11.9
	US	22.00	Retail Sales Advance MoM	-	Oct	0.3%	0.4%
	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Oct	-0.2%	-0.3%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta